

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Penelitian ini menjawab rumusan masalah terkait pemaknaan khalayak mengenai identitas transgender sebagai pejabat publik dalam video “Perjuangan Bunda Mayora, Pejabat Publik Transpuan Pertama Indonesia” di kanal YouTube VICE Indonesia. Secara keseluruhan, penerimaan informan berada pada dua posisi yaitu *dominant* dan *oppositional* yang artinya posisi para informan tampak mencerminkan dinamika dalam pandangan masyarakat terhadap isu sensitif terkait LGBT khususnya transgender sebagai pejabat publik. Dua informan berada pada posisi *dominant* menganggap bahwa transgender yang menjadi pejabat publik merupakan sesuatu hal yang baik dan hal ini dapat membantu seseorang untuk bebas berkarya dengan tidak memandang identitas gendernya. Namun, dua informan lainnya berada pada posisi *oppositional* menganggap bahwa transgender yang menjadi pejabat publik itu tidak wajar karena hal tersebut dapat mengubah tatanan gender biner negara yang sudah disahkan secara hukum.

Pembahasan mengenai identitas transgender sebagai pejabat publik dibagi menjadi tiga topik, yang pertama keberadaan pejabat publik transgender di Indonesia. Dalam topik ini dua informan berada pada posisi *dominant*, mereka setuju dengan keberadaan transgender yang diterima di Indonesia karena hal tersebut bukanlah sesuatu yang buruk. Dua informan pada posisi *oppositional* berpendapat bahwa hal tersebut dapat mengubah pandangan masyarakat dan membuat transgender dianggap hal yang normal dan menyebabkan ketidakjelasan

dalam sistem pemerintahan karena transgender merupakan hal yang tidak jelas dan bersifat tidak alami.

Berikutnya topik kedua adalah identitas transgender tidak terkait profesionalisme pejabat publik. Dua informan dalam topik ini berada pada posisi *dominant*, yaitu setuju apabila kemampuan seseorang tidak berkaitan dengan identitas gendernya, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan toleransi masyarakat dengan belajar dan menerima kaum transgender seperti orang normal pada umumnya. Di sisi lain, dua informan berada di posisi *oppositional*, yaitu tidak menyetujui hal tersebut karena menjadi pejabat publik tidak hanya dinilai dari kemampuannya saja melainkan citranya juga menjadi disorot serta contoh bagi masyarakat luas. Sehingga, lebih baik tidak memilih dan menampilkan pejabat publik yang transgender karena dapat membuka jalan bagi para transgender lainnya.

Topik yang terakhir yaitu topik ketiga, membahas pejabat publik transgender mendobrak stigma publik. Dua informan berada pada posisi *oppositional*, yaitu tidak setuju dengan isi pesan yang disampaikan karena hal tersebut diyakini sebagai contoh yang jelek, sehingga apabila Indonesia semakin membuka toleransi yang lebih besar terhadap kaum minoritas seperti transgender akan menyebabkan banyak masalah dalam negara. Dua informan lainnya berada di posisi *dominant*, yaitu menyetujui dan mendukung hal tersebut karena dapat mengubah jalan pikir masyarakat untuk semakin terbuka serta menerima kaum transgender di Indonesia.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Akademis**

Untuk menganalisis isu identitas transgender sebagai pejabat publik dengan menggunakan metode analisis resepsi, penelitian ini juga dapat dikaji dengan menggunakan metode analisis wacana. Nantinya peneliti dapat memahami makna sosial, budaya, dan politik dalam video “Perjuangan Bunda Mayora, Pejabat Publik Transpuan Pertama Indonesia”. Sehingga harapannya selain mendapatkan penerimaan dari khalayak, peneliti juga mendapatkan hasil pemaknaan yang lebih merinci dan terstruktur dari gaya komunikasi untuk mengidentifikasi pola-pola tertentu dalam percakapan maupun tulisan.

### **V.2.2 Saran Sosial**

Penelitian ini diharapkan dapat membuka pemikiran masyarakat mengenai pandangan terhadap kelompok minoritas seperti transgender agar lebih diterima dan dihargai kemampuan serta prestasi yang dimiliki.

## DAFTAR PUSTAKA

### Book

- Alasuutari, P. (1999). *Rethinking the Media Audience*. SAGE Publications.
- Dubrofsky, R. E., & Magnet, S. A. (2015). *Feminist Surveillance Studies*. Duke University Press.
- Hall, S., Hobson, D., Lowe, A., & Willis, P. (2003). *Culture, Media, Language: Working Papers in Cultural Studies, 1972-79* (S. Hall, A. Lowe, D. Hobson, & P. Willis, Eds.). Taylor & Francis.
- Light, K. (2017). *Gender Identity: The Search For Self*. Lucent Press.
- Mayo, C., & Blackburn, M. V. (2019). *Queer, Trans, and Intersectional Theory in Educational Practice: Student, Teacher, and Community Experiences* (C. Mayo & M. V Blackburn, Eds.). Taylor & Francis. [www.routledge.com/](http://www.routledge.com/)
- McQuail, D. (1997). *Audience Analysis*. SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Mondimore, F. M. (1996). *A Natural History of Homosexuality*.
- Nagoshi, J. L., Nagoshi, C. T., & Brzuzy, S. (2013). *Gender and Sexual Identity Transcending Feminist and Queer Theory*. Springer New York.
- Nasrullah, R. (2019). *Teori dan Riset Khalayak Media* (1st ed.). KENCANA.
- O'Brien, J. (2009). *Encyclopedia of Gender and Society* (Vols. 1 & 2). SAGE Publications.
- Pujarama, W., & Yustisia, I. R. (2020). *Aplikasi Metode Analisis Resepsi Untuk Penelitian Gender dan Media* (1st ed.). UB Press.
- Schroth, L. E. (2014). *TRANS BODIES, TRANS SELVES*. Oxford University Press.
- Stryker, S. (2017). *Transgender History* (Second Edition). Seal Press. [www.hachettespeakersbureau.com](http://www.hachettespeakersbureau.com)
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi*. ALFABETA.
- Wade, L., Hartmann, D., & Uggem, C. (2016). *Assigned: Life with Gender* (L. Wade, D. Hartmann, & C. Uggem, Eds.). W. W. Norton, Incorporated.

## Journal

- Abreu, P. D., Andrade, R. L. P., Maza, I. L. S., Faria, M. G. B. F., Valença, A. B. M., Araújo, E. C., Palha, P. F., Arcêncio, R. A., Pinto, I. C., Ballesteros, J. G. A., Almeida, S. A., Nogueira, J. A., & Monroe, A. A. (2022). Support for Mothers, Fathers, or Guardians of Transgender Children and Adolescents: A Systematic Review on the Dynamics of Secondary Social Networks. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 19, Issue 14). MDPI. <https://doi.org/10.3390/ijerph19148652>
- Axt, J. R., Conway, M. A., Westgate, E. C., & Buttrick, N. R. (2020). Implicit Transgender Attitudes Independently Predict Beliefs About Gender and Transgender People. *Sage Journals*, 47(2), 62. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0146167220921065>
- Belinda, B. C. (2022). PERSEPSI DAN REAKSI GENERASI Z TERHADAP FENOMENA GENDER FLUID DAN GAYA FESYEN ANDROGINI. *LINIMASA : JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 5(2), 165–178.
- Billard, T. J. (2016). Writing in the Margins: Mainstream News Media Representations of Transgenderism \*. *International Journal of Communication*, 10, 4193–4218.
- Debineva, F., & Pelupessy, D. C. (2019). MENGURANGI PRASANGKA NEGATIF TERHADAP TRANSPUAN DENGAN METODE KONTAK IMAJINER MELALUI PHOTOVOICE KEPADA ORANG MUDA DI TANGERANG, INDONESIA. *INTUISI : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(1), 21–30. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI>
- Falck, F., & Bränström, R. (2023). The Significance of Structural Stigma Towards Transgender People in Health Care Encounters Across Europe: Health Care Access, gender Identity Disclosure, and Discrimination in Health Care as a Function of National Legislation and Public Attitudes. *BMC Public Health*, 1–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-1881534/v1>
- Febriani, N., & Fadilah, E. (2019). Penerapan Model Monetisasi Content Creation Pada Vice Indonesia. *Kajian Jurnalisme*, 2(2), 177–197. <http://jurnal.unpad.ac.id/kajian-jurnalisme|177>

- Flores, A. R., Herman, J. L., & Mallory, C. (2015). Transgender inclusion in state non-discrimination policies: The democratic deficit and political powerlessness. *Research and Politics*, 2(4).  
<https://doi.org/10.1177/2053168015612246>
- Fox, J., & Warber, K. M. (2014). Queer Identity Management and Political Self-Expression on Social Networking Sites: A Co-Cultural Approach to the Spiral of Silence. *Journal of Communication*, 65(1), 79–100.  
<https://doi.org/10.1111/jcom.12137>
- Harris, J. (2019). *Fighting Social Normalisation in Generation Z: Trans\* Youth Activism on Tumblr*. 3(1), 1–21.
- Marsinun, R. (2020). Homosexual and Transgender Tendencies in Terms of Gender: A Rasch Perspective. *International Conference on Progressive Education (ICOPE 2019)*, 422, 358–361.  
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200323.150>
- McInroy, L. B., & Craig, S. L. (2015). Transgender Representation in Offline and Online Media: LGBTQ Youth Perspectives. *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, 25(6), 606–617.  
<https://doi.org/10.1080/10911359.2014.995392>
- Miglbauer, M. (2012). “... Because I’m just a stupid woman from an ngo”: Interviews and the interplay between constructions of gender and professional identity. *Pragmatics*, 22(2), 327–345.  
<https://doi.org/10.1075/prag.22.2.07mig>
- Miller, B. (2017). YouTube as educator: A content analysis of issues, themes, and the educational value of transgender-created online videos. *Social Media and Society*, 3(2). <https://doi.org/10.1177/2056305117716271>
- Prasetyo, D., Arimbi, D. A., Davies, S. G., Suen, M. W., & Artaria, M. D. (2019). Priawan: Indonesian male transgenders Priawan: Transgender pria Indonesia. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 32(3), 303–310.  
<https://doi.org/10.20473/mkp.V32I32019.303-311>

- Putra, T. S., & Listiorini, D. (2022). Pendampingan Pembentukan Kelembagaan dan Komunikasi Waria Crisis Center (WCC). *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, 2(4). <https://coconuts.co/jakarta/features/please-dont->
- Ratnawati, & Silalahi, O. (2022). Design of an International Standard Bioclimatic Football Stadium in Bogor. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 2(12), 2743–2756. <http://eduvest.greenvest.co.id>
- Restu Pradhita, K., & Junaedi, F. (2019). Resepsi Audiens Terhadap Transgender dalam Film Dokumenter Bulu Mata. *Channel Jurnal Komunikasi*, 7(2), 105–114. [http://journal.uad.ac.id/index.php/CHANNEL|](http://journal.uad.ac.id/index.php/CHANNEL)
- Rumata, V. M. (2019). LESBI, GAY, BISEKSUAL, DAN TRANSGENDER DALAM BINGKAI KAJIAN MEDIA DAN KOMUNIKASI: SEBUAH KAJIAN LITERATUR SISTEMATIS. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 2(2), 176–185. <https://doi.org/10.17933/diakom.v2i2.64>
- Sari, F. M. (2016). KONSTRUKSI MEDIA TERHADAP TRANSGENDER. *PROFESSIONAL : Jurnal Komunikasi & Administrasi Publik*, 3(1), 25–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/professional.v3i1.290>
- Savitri, D. U. (2014). Pemaknaan Khalayak Media Berbasis Komunitas Interpretif: Studi Pemaknaan Fiksi Gay Romantis Oleh Pembaca Perempuan Lajang. *JURNAL KOMUNIKASI INDONESIA*, 3(2), 131–140.
- Steinbock, E. (2019). The Early 1990s and Its Afterlives: Transgender Nation Sociality in Digital Activism. *Social Media and Society*, 5(4), 1–12. <https://doi.org/10.1177/2056305119881693>
- Sugiarto, A. (2022). Criminal Law Politics Renewal of The National KUHP Against the Criminal Actions of Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender (LGBT). *Journal of World Science*, 1(12), 1203–1214. <https://doi.org/10.58344/jws.v1i12.169>
- Taylor McLaren, J., & Taylor, J. (2018). “Recognize Me”: An Analysis of Transgender Media Representation [University of Windsor]. <https://scholar.uwindsor.ca/major-papers/45>

- Williams, C. (2014). Postposttranssexual: Key Concepts for a TwentyFirst-Century Transgender Studies. *TSQ: Transgender Studies Quarterly*, 1(1–2), 19–272. <https://doi.org/10.1215/23289252-2399470>
- Winarto, A. Z. (2020). STUDI RESEPSI TENTANG HASRAT TOKOH UTAMA FILM DOKUMENTER LGBT: EMAK DARI JAMBI. *MEDIA BINA ILMIAH*, 14(10), 3223–3232. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/>
- Wiryani, F., Ummah, N., Najih, M., Naser, M., & Rohim Yunus, N. (2021). *Transgender Viewed from the Perspective of Positive Law, Health, and Cultures in Indonesia*. 29(2), 256–268. <http://www.ejournal.umm.ac.id/index.php/legality>

### Website

- Davies, S. G. (2022, December 6). *For Indonesia's transgender community, faith can be a source of discrimination – but also tolerance and solace*. The Conversation. <https://theconversation.com/for-indonesias-transgender-community-faith-can-be-a-source-of-discrimination-but-also-tolerance-and-solace-193063>
- Fung, K. (2021, October 27). *Which Countries Recognize Third Gender Option on Passports?* Newsweek. <https://www.newsweek.com/which-countries-recognize-third-gender-option-passports-1643167>
- Mazriva, E. (2020, June 30). *Hendrika Mayora, Transpuan Pertama Jadi Pejabat Publik di Indonesia*. VOA Indonesia. <https://www.voaindonesia.com/a/hendrika-mayora-transpuan-pertama-jadi-pejabat-publik-di-indonesia/5482884.html>
- Rachmawati. (2020, August 4). *Saat Transpuan Menjadi Pejabat Publik Di Sikka, Bunda Mayora: Berkatilah Seluruh Kegiatanku*. Kompas.Com. <https://regional.kompas.com/read/2020/08/04/13010031/saat-transpuan-menjadi-pejabat-publik-di-sikka-bunda-mayora--berkatilah?page=all>
- Sulthoni. (2023, February 1). *Profil Shinta Ratri Pendiri Ponpes Waria yang Meninggal Dunia*. Tirto.Id. <https://tirto.id/profil-shinta-ratri-pendiri-ponpes-waria-yang-meninggal-dunia-gBMz>



VICE Indonesia. (2021, June 5). *Perjuangan Bunda Mayora, Pejabat Publik Transpuan Pertama Indonesia*.

<https://www.youtube.com/watch?v=RpuJXRoip-o>